**BAB III**

**MANAJEMEN KAS DAN SURAT BERHARGA**

* 1. **Kas dan Surat Berharga**

Kas adalah seluruh uang tunai yang ada di tangan dan dana yang ada di bank dalam berbagai bentuk. Kas berfungsi sebagai alat tukar yang memungkinkan manajemen melakukan menjalankaqn berbagai kegiatan usahanya.

 Surat berharga adalah bentuk penanaman dana perusahaan dalam jangka waktu pendek yang bersifat sementara, sehingga apabila perusahaan membutuhkan kas, maka surat berharga akan dijual dan hasilnya dapat digunakan untuk membiayai koperasional perusahaan.

Manajemen kas dan surat berharga adalah pengelolahan kas dan surat berharga secara efisien sebagai sumber dana untuk menjalankan kegiatan usaha.

**1.2. Motif Menyimpan Kas**

Tiga Motif untuk mempertahankan kas dalam pengertian luas baik uang tunai maupun uang yang ada di bank, yaitu:

a. Motif untuk transaksi

Untuk melakukan kegiatan pembayaran kegiatan operasional sehari – hari seperti membeli bahan mentah dan membeli bahan mentah.

b. Motif berjaga – jaga

Kebutuhan memegang uang untuk berjaga – jaga terhadap pengeluaran yang tidak terduga

c. Motif untuk spekulasi

Kebutuhan kas untuk memperoleh keuntungan karena perubahan harga surat berharga.

**1.3 Aliran Kas**

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki 2 aliran kas, yaitu:

a. Pengeluaran kas

Pengeluaran kas bersifat kontinyu dan intermittent. Pengeluaran kas yang bersifat kontinyu seperti: pembayaran upah dan pembelian bahan mentah. Pengeluaran kas yang bersifat intermittent misalnya: penjualan saham dan penerimaan kredit dari bank.

b. Penerimaan kas

Penerimaan kas juga bersifat kontinyu dan intermittent. Penerimaan kas yang bersifat kontinyu seperti: penerimaan kas dari penjualan produk. Dan penerimaan kas yang bersifat intermittent misalnya: penerimaan kas dari penyertaan pemilik usaha.

**1.4 Model Manajemen Kas dan Surat Berharga**

Manajemen kas dan surat berharga pada prinsipnya sama dengan manajemen

persediaan. Dalam manajemen kas dikenal tiga jenis persediaan yaitu: Basic Stock, Safety

Stock, dan Anticipation Stock. Basic stock diperlukan untuk menjaga keseimbangan

antara arus kas masuk dan arus kas keluar. Safety stock dimaksudkan untuk menghadapi

kebutuhan yang tidak terduga sedangkan anticipation stock diperlukan untuk memenuhi

kebutuhan pertumbuhan masa datang.

Model yang umum digunakan adalah model EOQ. Model EOQ (Economical Order

Quantity) yaitu pengadaan yang paling optimal secara periodik , dengan biaya yang

paling minimal/rendah. Dalam penerapan EOQ di dalam manajemen kas:

♦ biaya atas dipertahankannya kas dalam jumlah yang terlalu tinggi adalah sebesar

opportunity cost atas dana tersebut karena kas merupakan non-earning asset.

♦ Sedangkan biaya atas dipertahankannya kas dalam jumlah yang terlalu kecil

adalah berupa biaya pengadaan kas dalam jangka pendek termasuk

ketidakmampuan untuk memanfaatkan potongan tunai, biaya transaksi meminjam

dana dan merubah surat berharga menjadi kas.

a) Model manajemen kas oleh Baumol menghitung tingkat kas yang optimal dan

transfer yang optimal dari surat berharga menjadi kas yang akan meminimumkan

biaya total manajemen kas. Formulanya:



Dimana:

C\* = tingkat transfer kas yang optimal

T = penggunaan kas total untuk satu periode

b = biaya atas setiap transaksi atau menjual surat berharga

i = tingkat bunga yang dipergunakan atas surat berharga

♦ Rata-rata kas untuk satu periode = C\*/2

♦ Jumlah transaksi yang diperlukan dalam 1 th = T/C\*

Asumsi yang dipergunakan oleh Baumol adalah :

1. Pengeluaran terjadi secara terus-menerus

2. Penerimaan atau aliran kas masuk terjadi dalam jumlah bulat (lump sums) untuk

interval yang sama.

b) Model manajemen kas oleh Miller-Orr, dengan asumsi bahwa perubahan kas

perusahaan bersifat random. Saldo kas dibiarkan menyimpang sampai mencapai

tingkat setinggi h, atau tingkat terendah r .

 ♦ Saldo kas kemudian dikembalikan pada tingkat z, dengan menginvestasikan

kelebihan kas pada surat berharga atau dengan menjual surat berharga untuk

memperoleh kas.

♦ Formula untuk menghitung biaya yang meminimumkan z dan h adalah:



Dimana :

Z\* = optimal return point

b = biaya transfer (transaksi) surat berharga

$r^{2}$ = varians aliran kas masuk bersih harian

i = bunga harian untuk investasi pada surat berharga

Model Miller-Orr ini lebih fleksibel dan mudah untuk diterapkan.

**1.5 Anggaran Kas**

Definisi

adalah anggaran yang memerinci taksiran penerimaan dan pengeluaran uang tunai dalam suatu kurun masa yang akan datang sebagai alat untuk memelihara likuiditas.

Tujuan

Untuk menghitung arus kas bulanan, saldo kas, persyaratan pinjaman, dan pinjaman baru secara kumulatif untuk periode peramalan sampai dengan 24 bulan.

Manfaat

1. Dapat diketahui posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan.

2. Mengetahui surplus atau defisit kas.

3. Dipergunakan sebagai dasar untuk mengantisipasi kebutuhan kas karena defisit kas

4. Sebagai dasar untuk mencapai target dan mengukut keberhasilan perusahaan.

5. Alat untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan.

Beberapa Tahap Menyusun Anggaran Kas

1. Menyusun estimasi terhadap penerimaan kas sesuai dengan rencan opersi perusahaan.

2. Menyusun estimasi kebutuhan dana dari bank atau sumber lain untuk menutup defisit kas yang ada.

3. menyusun budget kas akhir.